

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh investasi, tenaga kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2011–2025, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. **Investasi menunjukkan hubungan yang positif, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.** Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi cenderung diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi, tetapi besarnya pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk dibuktikan secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa investasi belum sepenuhnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi karena efektivitasnya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kualitas investasi, kondisi ekonomi nasional, serta kemampuan sektor-sektor produktif dalam mengoptimalkan modal yang masuk.
2. **Tenaga kerja memiliki arah hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.** Hasil tersebut menggambarkan bahwa bertambahnya jumlah tenaga kerja belum secara otomatis mampu meningkatkan pertumbuhan

ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia masih menjadi aspek yang lebih menentukan dibandingkan jumlah tenaga kerja. Tingkat pendidikan, keterampilan, produktivitas, dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pasar kerja menjadi faktor yang memengaruhi kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki arah hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai IPM selama periode penelitian belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini tidak berarti bahwa pembangunan manusia menghambat pertumbuhan ekonomi, melainkan menunjukkan bahwa manfaat dari peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup masyarakat membutuhkan waktu agar dapat tercermin dalam peningkatan produktivitas dan output ekonomi secara menyeluruh.
4. **Secara bersama-sama, investasi, tenaga kerja, dan IPM belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.** Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti kebijakan fiskal dan moneter, tingkat konsumsi masyarakat, inflasi, perkembangan

teknologi, perdagangan internasional, serta kondisi ekonomi global. Selain itu, jumlah data pengamatan yang relatif terbatas juga memungkinkan hubungan antarvariabel belum terlihat secara kuat dalam pengujian statistik.

5. **Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa investasi dan tenaga kerja memiliki kecenderungan hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan IPM menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Namun demikian, ketiga variabel tersebut belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan.** Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa investasi, tenaga kerja, dan IPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2011–2025 belum dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi, angkatan kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011–2025, penelitian ini memiliki implikasi yang dapat dilihat dari aspek teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi, jumlah tenaga kerja, dan kualitas pembangunan manusia belum secara otomatis mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Hal tersebut

menunjukkan bahwa hubungan antara faktor modal, sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi membutuhkan proses yang tidak langsung, karena dipengaruhi oleh kemampuan suatu perekonomian dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman bahwa keberadaan investasi dan tenaga kerja harus didukung oleh peningkatan produktivitas, kualitas sumber daya manusia, serta kondisi ekonomi yang mendukung agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan output. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi tambahan kajian dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya dengan menambahkan variabel lain yang lebih relevan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam menentukan arah kebijakan pembangunan ekonomi. Pemerintah perlu mendorong investasi yang lebih berkualitas dengan mengutamakan sektor-sektor yang mampu meningkatkan produksi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas. Selain itu, peningkatan jumlah angkatan kerja perlu diiringi dengan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan agar mampu bersaing serta meningkatkan produktivitas.

Begitu pula dengan pembangunan manusia, peningkatan IPM perlu didukung dengan penyediaan kesempatan kerja yang memadai agar kualitas sumber daya manusia yang semakin baik dapat memberikan manfaat nyata terhadap perekonomian. Dengan demikian, peningkatan pertumbuhan ekonomi

tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai investasi, jumlah tenaga kerja, maupun IPM, tetapi juga perlu memperhatikan bagaimana setiap faktor tersebut dapat dikelola secara efektif sehingga mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil, produktif, dan berkelanjutan.

5.3 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi, angkatan kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011–2025, maka saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperkuat strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengelolaan investasi yang lebih efektif. Investasi yang masuk sebaiknya diarahkan pada sektor-sektor yang memiliki potensi meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan kerja, serta memberikan dampak terhadap peningkatan aktivitas ekonomi. Selain itu, pembangunan manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan keterampilan perlu terus ditingkatkan agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja dan IPM

Peningkatan jumlah angkatan kerja perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta peningkatan keterampilan agar

tenaga kerja mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan adanya tenaga kerja yang lebih produktif, peningkatan jumlah angkatan kerja maupun IPM diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Bag Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, mengingat masih terdapat faktor lain di luar model penelitian ini yang memiliki peran terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis yang berbeda dapat dilakukan agar hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada besarnya investasi, jumlah tenaga kerja, dan nilai IPM, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola faktor-faktor tersebut agar dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Andini, L. (2024). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi (Inflasi, Tenaga Kerja, Investasi Dan Tingkat Pengangguran) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Lulu. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 238–244.
- Angin, B. A. P. (2025). Analisis Kausalitas Hubungan Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pendahuluan Peningkatan Perekonomian Adalah Situasi Perekonomian Wilayah Berubah Perbaikan Dalam Jangka Waktu Tertentu . Faktor Pengaruh Peningkatan Perekono. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, 50–56.
- Apriliansah, L. (2024). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2), 2401–2413.
- Dr.Nurhayati. (2025). *Perekonomian Indonesia (Pengantar Dan Isu Kontemporer Berbagai Sektor Dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Di Idonesia* (Andra Juansa & Syifa Nurhaliza (Ed.)).
- Ezkirianto, R. (2018). Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dan Pdrb Per Kapita Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.29244/Jekp.2.1.2013.14-29>
- Harahap, L. Muda. (2025). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(5), 1312–1319.
- Kalkun, F. (2025). The Effect Of Import, Export, Pmdn, Pma, Hdi And Labor Productivity On Economic Growth In Indonesia In 2019-2023. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 8 Nomor 3, 11. <https://journal.lpm2kpe.or.id/index.php/costing/article/view/15845/9959>
- Kurniawan, D. (2025). Analisis Pengaruh Investasi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dody. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2572–2581.
- Kurniawan, D., Rahmah, M., & Azzahra, Z. B. (2025). Analisis Pengaruh Investasi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Capital Markets And Banking*, 13(3), 153–165.
- Litriani, E. (2021). Korelasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosia*, 10, 80–87.
- Lokot Muda Harahap, G. K. D. H. (2020). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(5)(1312), 29–50.

- Maharani, S. D. (2024). Analisis Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Konsumsi Terhadap Pendapatan Perkapita Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 08(01), 26–39.
- Maratade, S. Y. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 328–338.
- Martin, M. V. (2025). Pengaruh Penanaman Modal Asing (Pma), Penanaman Modal. *Warmadewa Economic Development Journal*, 8, 23–37.
- Maulana Putra, D. (2022). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 11(2), 95–104. <https://doi.org/10.22437/PdPd.V11i2.15948>
- Maulana Putra, D., Syafri, M., & Parmadi, P. (2021). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi*. Universitas Jambi.
- Meidona, S. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Al-Intifaa*, 1(1).
- Mukaromah, L. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 13(2), 228–245. <https://doi.org/10.37478/Als.V13i2.2874>
- Naufal, H. A. (2025). Pengaruh Tenaga Kerja , Modal Dan Teknologi Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(2), 3067–3079.
- Nurcholifah, I. (2024). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Irvian. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 3(4), 1166–1180.
- Nurmawilis, T. O., Cantika, V. S., & Mayusfa, Y. (2021). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10916–10923.
- Saputro, D. Y. (2024). Sentri : Jurnal Riset Ilmiah. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 159–165.
- U.K, M. (2021). Pengaruh Investasi Dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia Vol.*, 2(2), 184–191.
- Ulinni'mah, K. (2025). Estimasi Investasi Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. *Bina Ekonomi*, 29(1), 98–116.

- Umam, K. (2023). Dampak Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pendekatan Difference In Differences Oleh: *Journal Of Applied Business And Economic (Jabe)*, 9(4), 396–407.
- Vikia, Y. M. (2023). The Solow-Swan Theories: An Empirical Evidence In Various Indonesian Provinces. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 155–174. <https://doi.org/10.12928/Optimum.V13i2.8123>
- Wahyuni. (2024). Analisis Hubungan Kausalitas Antara Indeks Pembangunan manusia, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 236–245.
- Warmadewa, U. (2024). *Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun*. 7(1), 1–9.